

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
COURSE REVIEW HORAY BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI  
TERHADAP PENGETAHUAN IPA SISWA KELAS IV  
SDN 005 BATU GAJAH**

**THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE OF  
COURSE REVIEW HORAY ASSISTED WITH MONOPOLY MEDIA  
ON IPA KNOWLEDGE OF STUDENTS IN CLASS IV  
OF SDN 005 BATU GAJAH**

**Fanny Fadillah<sup>1</sup>, M. Jaya Adi Putra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Riau

E-mail: [fanny.fadillah0613@student.unri.ac.id](mailto:fanny.fadillah0613@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id](mailto:jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

**Submitted**

23 Mei 2022

**Accepted**

15 Juni 2022

**Revised**

23 Juli 2022

**Published**

31 Juli 2022

**Kata Kunci:**

Course review horay;  
Media Monopoli;  
Pengetahuan IPA

**Keyword:**

Course review horay;  
monopoly game;  
science knowledge

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan IPA siswa, yang dilaksanakan di SDN 005 Batu Gajah pada semester genap TA 2021/2022 dengan subjek siswa kelas IV dengan jumlah 30 orang siswa. Bentuk penelitian ini adalah desain eksperimen, quasi eksperimen design (eksperimen semu) dengan rancangan Nonequivalent Control Group untuk mengetahui seberapa besar dampak atau pengaruh diterapkan model pembelajaran Course Review Horay dengan berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA siswa. Hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yakni, 51,47. Kemudian setelah diberi perlakuan nilai rata-rata dari kelas eksperimen naik menjadi 81,33. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA pada siswa kelas IV di SDN 005 Batu Gajah.

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan IPA siswa, yang dilaksanakan di SDN 005 Batu Gajah pada semester genap TA 2021/2022 dengan subjek siswa kelas IV dengan jumlah 30 orang siswa. Bentuk penelitian ini adalah desain eksperimen, quasi eksperimen design (eksperimen semu) dengan rancangan Nonequivalent Control Group untuk mengetahui seberapa besar dampak atau pengaruh diterapkan model pembelajaran Course Review Horay dengan berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA siswa. Hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yakni, 51,47. Kemudian setelah diberi perlakuan nilai rata-rata dari kelas eksperimen naik menjadi 81,33. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA pada siswa kelas IV di SDN 005 Batu Gajah.

**Citation :**

Fadillah, F., Putra, M.J.A., (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Monopoli Terhadap Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SDN 005 Batu Gajah, 1 (3), Halaman 181-189. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.41>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tahapan-tahapan kegiatan yang mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui proses pembelajaran. Sejak tahun 2013/2014 Indonesia telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran pada kurikulum 2013

menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual Menurut Permendikbud, Nomor 103 tahun 2014. Pendekatan saintifik merupakan salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi, dan mendorong siswa mencari suatu informasi dari berbagai sumber melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mangasosiasi, dan mengkomunikasi.

Melalui pendekatan saintifik diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa. Salah satunya adalah kompetensi pengetahuan IPA. Proses pembelajaran IPA selama ini masih bersifat mekanistik (cenderung teoritis, I, dan teacher centered). Beberapa temuan pada penelitian sebelumnya mengindikasikan ada banyak penyebab kesulitan belajar IPA peserta didik Sekolah Dasar diantaranya yaitu siswa yang jenuh dengan pembelajaran biasa yang dilakukan Di kelas (ceramah), serta kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran oleh pendidik. Untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran maka dibutuhkannya sebuah model pembelajaran agar dapat membuat suasana menjadi aktif. Peneliti memilih alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk meningkatkan pengetahuan IPA siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dipilih dalam penelitian ini karena dalam model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktifitas siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Stahl (Anggraeni, 2011) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Melalui pembelajaran ini siswa bersama kelompok belajar secara gotongroyong, setiap anggota kelompok saling membantu yang lemah. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok dan keberhasilan individu adalah keberhasilan kelompok. Pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok

Agar penggunaan model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik, maka juga dibutuhkan media pembelajaran. Media permainan monopoli dipilih sebagai pendukung dari model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada penelitian ini. Pemakaian media pada saat proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Media juga dapat berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya serta meningkatkan pengetahuan siswa. Adapun langkah-langka model pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay* menurut Budiyanto (2016) yakni: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab; Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok; Untuk menguji pemahaman siswa, guru menggunakan media permainan monopoli. Dimana pada media permainan monopoli ini terdapat kartu dan juga kartu jawaban; Bagi siswa yang menjawab dengan benar maka akan di beri skor dan langsung berteriak hore ataupun menyanyikan yel-yelnya; Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak hore; Guru memberikan reward berupa nilai pada siswa yang banyak menjawab benar soal yang ada, menggunakan bintang penghargaan sesuai dengan ketentuan dari media permainan monopoli yang digunakan; Penutup.

Menurut Prameswari (2017) IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari segala kejadian alam beserta isinya berupa fakta, kenyataan dan kejadian yang sistematis dan tersusun. Sedangkan menurut Susanto (Widiani & Ardana, 2020) IPA adalah “usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Berbeda dari penelitian

sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dengan bantuan media permainan monopoli terhadap pengetahuan IPA siswa kelas IV yang dilaksanakan pada SDN 005 Batu Gajah.

Dengan terdapatnya permasalahan yang telah dipaparkan Di atas sehingga peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Monopoli Terhadap Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SDN 005 Batu Gajah”. Peneliti mengambil judul tersebut dikarenakan ingin mengetahui pengaruh dari model Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media pembelajaran monopoli terhadap pengetahuan IPA siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA siswa SD.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, desain *quasi experimen design* (eksperimen semu) dengan rancangan *nonequivalent control group* untuk mengetahui seberapa besar dampak atau pengaruh diterapkan model pembelajaran *course review horay* dengan berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA siswa. Rancangan penelitian semacam ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiono, 2019:138):

Tabel 1 Desain Penelitian

| Kelompok   | Pretest | Perlakuan | Post-test |
|------------|---------|-----------|-----------|
| Eksperimen | O1      | X         | O2        |
| Kontrol    | O3      | -         | O4        |

Tempat dan waktu penelitian di SDN 005 Batu Gajah yang terletak di Jl. Kasturi, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu. Penelitian ini dilaksanakan pada february tahun ajaran 2021/2022. Peneliti memilih lokasi ini, karena ada beberapa alasan yaitu: *pertama*, model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media permainan monopoli belum pernah diterapkan di SDN 005 Batu Gajah, sehingga peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik mampu aktif saat proses kegiatan belajar mengajar serta memaksimalkan belajar siswa agar peningkatan prestasi akademik dan pemahaman tercapai. *Kedua*, SDN 005 Batu Gajah ter-akreditasi A. *Ketiga*, Misi sekolah juga sama dengan tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yakni melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 005 Batu Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik sampling yang digunakan pada kelompok yang mirip namun beragam secara internal (Handayan, 2018) Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas IVB) dan kelompok kontrol (kelas IVA).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Instrumen tes berupa tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi sumber daya alam. Sebelum diujikan instrumen tes diuji melalui beberapa tahap pengujian sebagai berikut:

## 1) Validitas, Rehabilitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran Instrumen

## a) Uji validitas Instrumen

Valid atau tidaknya suatu validitas isi (*content validity*) perlu dilakukan pengujian oleh seseorang yang benar-benar berkompeten. Kelayakan dalam menguji validitas isi ditetapkan melalui sebuah analisis rasional dan penilaiannya secara individual menurut Azwar dalam (Maharani, 2019). maka dilakukan uji validitas dengan berbantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 Ketentuan pengambilan keputusan dengan menggunakan batasan rtabel dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan validitas butir soal dengan bantuan SPSS versi 23 dari 40 butir soal yang ada diperoleh 26 butir soal yang valid.

## b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran, yakni sejauh mana kekonsistenan hasil suatu proses pengukuran skor tes atau penilaian lainnya pada suatu pengukuran menurut Miller dalam (Maharani, 2019) Reliabilitas instrument pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Guttman Split-Half Coefficient* dengan bantuan program SPSS versi 23 for windows. Dinyatakan *reliable* jika nilai cronbach alpha  $> 0.6$ . Dari hasil penghitungan reliabilitas 40 soal tentang pengetahuan sumber daya alam dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh tingkat kereliabelitasan yaitu 0,707. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan *reliable*.

## c) Uji daya beda

Daya beda diperlukan agar instrumen mampu membedakan kemampuan masing-masing siswa (Ma'ani, 2020). Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, dilakukan dengan cara membandingkan nilai rhitung pada SPSS dengan nilai kriteria. Hasil analisis soal dengan menggunakan SPSS versi 23 terhadap soal berjumlah 40 butir soal sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Daya Beda

| Rentang Nilai           | Kategori     | No Soal                                                                       | Jumlah |
|-------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 0,00 – 0,19             | Jelek        | 7, 13, 16, 36                                                                 | 4      |
| 0,20 – 0,39             | Cukup        | 1, 2, 8, 9, 12, 15, 17, 23, 25, 27, 29, 34                                    | 12     |
| 0,40 – 0,69             | Baik         | 3, 4, 6, 10, 11, 14, 18, 19, 20, 22, 24, 26,<br>30, 31,32, 33, 37, 38, 39, 40 | 20     |
| 0,70 – 1,00             | Baik Sekali  | -                                                                             | 0      |
| Bertanda negatif<br>(-) | Jelek sekali | 5, 21, 28, 35,                                                                | 4      |

## d) Uji Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu disebut indeks kesukaran (Ma'ani, 2020). Uji tingkat kesukaran suatu tes pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, yaitu dengan membandingkan nilai mean dari masing-masing dengan tabel indeks kesukaran.]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil penelitian yang diperoleh data skor hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan sumber daya alam dengan menggunakan model Pembelajaran *course review horay* berbantuan media monopoli. Data hasil penelitian didapat sebagai berikut :

#### 1. Analisis Skor Hasil Tes Awal (*Pretest*) Pengetahuan IPA siswa

Sebelum diberikan perlakuan dengan model *course review horay* berbantuan media monopoli kepada kelas eksperimen (IV B). Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada tanggal 14 Februari 2022. *Pretest* yang di berikan dalam bentuk tes tertulis dengan soal objektif sebanyak 25 soal. Tes ini dikerjakan selama 1 jam pembelajaran dan dihadiri oleh seluruh siswa kelas eksperimen di kelas IV B. Siswa bekerja secara mandiri, peneliti tidak mengizinkan siswa untuk berdiskusi dalam mengerjakan test. Begitu juga dengan kelas kontrol (IV A) juga diberikan *pretest* terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022. Setelah dilaksanakan *pretest* pada kedua kelas, peneliti memeriksa dan memberikan skor jawaban sesuai dengan kunci jawaban. Kemudian membuat tabel berisikan skor hasil *pretest*. Selanjutnya peneliti mengolah data *pretest* dengan menghitung nilai maksimum dan minimum skor hasil penelitian *pretest*.

Tabel 3 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Data                      | Jumlah siswa (n) | Rata-rata ( $\bar{x}$ ) | Standar deviasi (s) | Varians ( $s^2$ ) | Nilai Min | Nilai Max |
|---------------------------|------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|-----------|-----------|
| <i>Pretest</i> Eksperimen | 15               | 51,47                   | 13,845              | 191,695           | 36        | 76        |
| <i>Pretest</i> kontrol    | 15               | 44,80                   | 14,829              | 219,886           | 20        | 76        |

#### 2. Analisis Skor Hasil Tes Akhir (*posttest*) Pengetahuan IPA siswa

Setelah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan, peneliti melakukan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kontrol pada tanggal 21 Februari 2022 yang dihadiri oleh seluruh siswa kelas IV A dan IV B. Tes yang diberikan dalam bentuk tertulis dengan soal objektif sebanyak 25 soal, tes ini dikerjakan selama 1 jam pembelajaran. Kemudian peneliti memeriksa dan memberikan skor jawaban siswa sesuai dengan kunci jawaban. Kemudian membuat tabel berisikan skor hasil *posttest*. Selanjutnya peneliti mengolah data *posttest* dengan menghitung nilai maksimum dan minimum skor hasil penelitian *posttest*.

Tabel 4 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Data                       | Jumlah siswa (n) | Rata-rata ( $\bar{x}$ ) | Standar deviasi (s) | Varians ( $s^2$ ) | Nilai Min | Nilai Max |
|----------------------------|------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|-----------|-----------|
| <i>Posttest</i> Eksperimen | 15               | 81,33                   | 10,104              | 102,095           | 60        | 92        |
| <i>Posttest</i> kontrol    | 15               | 61,60                   | 9,417               | 88,686            | 48        | 80        |

Setelah diberikan pemberlakuan, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai minimal pada kelas eksperimen 60 nilai maksimal 92 dengan rata-rata 81,33. Untuk kelas kontrol sendiri diperoleh nilai minimal 48, nilai maksimal 80 dengan rata-rata 61,60.

## A. Uji Prasyarat

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Adapun data uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

| Kelas                 |                     | Shapiro-Wilk |    |       | Kesimpulan |
|-----------------------|---------------------|--------------|----|-------|------------|
|                       |                     | Statistic    | df | Sig.  |            |
| Pengetahuan IPA Siswa | Pretest Eksperimen  | 0,907        | 15 | 0,120 | Normal     |
|                       | Posttest Eksperimen | 0,902        | 15 | 0,102 | Normal     |
|                       | Pretest Kontrol     | 0,984        | 15 | 0,989 | Normal     |
|                       | Posttest Kontrol    | 0,962        | 15 | 0,726 | Normal     |

Dari tabel 5 dapat disimpulkan hasil dari uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol pada dan *posttest* berdistribusi normal yaitu diperoleh hasil signifikan  $>0,05$  maka disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui dua kelompok data bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).

Tabel 6 Uji Homogenitas Pretest

| Levene Statistik | df1 | df2 | Signifikan |
|------------------|-----|-----|------------|
| 2,069            | 1   | 28  | 0,925      |

Berdasarkan 6 *Pretest* pada kedua kelas uji homogenitas adalah 0,161 yang artinya data tersebut homogen, pengambilan keputusan berdasarkan. Jika nilai signifikansinya  $>0,05$  maka data dapat dikatakan homogen dan begitu sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan data *pretest* homogen.

Tabel 7 Uji Homogenitas Posttest

| Levene Statistik | df1 | df2 | Signifikan |
|------------------|-----|-----|------------|
| 0,095            | 1   | 28  | 0,760      |

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil uji homogenitas *posttest* dari data adalah 0,760 berarti homogen. Jadi dapat disimpulkan, data *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Dasar pengambilan keputusan homogen diambil apabila nilai signifikansinya  $>0,05$  maka data dapat dikatakan homogen dan begitu sebaliknya.

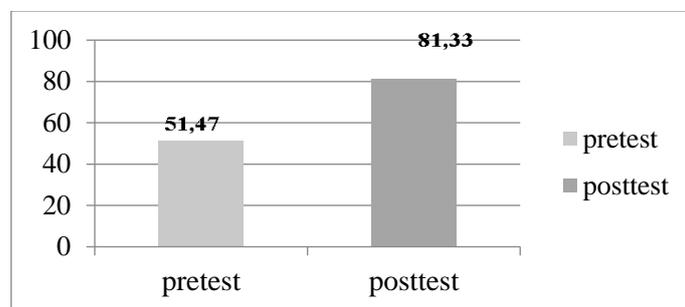
**Pengujian Hipotesis**

Setelah data berdistribusi normal dengan homogen, selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 8 Hasil uji *Paired Samples Statistics*

|        |                  | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | <i>Pre test</i>  | 51,47 | 15 | 13,845         | 3,575           |
|        | <i>Post test</i> | 81,33 | 15 | 10,104         | 2,609           |

Tabel 8 menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Dapat disimpulkan dengan diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rata-rata Pretest dan Posttest kelas Eksperimen

Dari diagram diatas dapat diketahui nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan yakni, 51,47. Kemudian setelah diberi perlakuan nilai rata-rata naik menjadi 81,33. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA pada siswa kelas IV di SDN 005 Batu Gajah.

### Pembahasan

Hasil Uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil signifikansi baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal, dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji t menggunakan uji *paired sample t-test* diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dilihat dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* yakni, 51,47 untuk *pretest* eksperimen dan 81,33 untuk *posttest* eksperimen. Selanjutnya dilakukan uji *independent sample test* untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran yang digunakan antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji *Independent t-test* dapat diketahui perbedaan pemberlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 57,76%.

Model pembelajaran *course review horay* sendiri merupakan pembelajaran kooperatif yang dapat membuat suasana belajar di kelas menjadi aktif. Kurniasih dan Berlin dalam (Kariadnyani, 2016:) mengungkapkan, “Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak (hore!) atau yel-yel lainnya yang disepakati”. Menurut Huda (Novera, 2021) model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* akan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menengangkan, siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* akan lebih berhasil apabila dilengkapi dengan media pembelajaran karena materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dan siswa lebih tertarik pada pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana (Gita Sri Antasari, Ni Luh, Kt. Pudjawan, 2019) bahwa media dalam pembelajaran berfungsi memperjelas pesan yang disampaikan guru. Selain itu, media juga berfungsi sebagai alat bantu mengajar.

Yandari & Kuswaty (2017) menyatakan, media monopoli dapat digunakan sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar, mengasah kemampuan pemahaman konsep. Dengan adanya media yang dibuat seperti mainan dapat membuat siswa merasa senang,

lebih aktif, dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Fahira, 2021) yaitu permainan monopoli yang dikembangkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi belajar di sekolah. Media permainan monopoli telah dikembangkan dengan perencanaan yang mendalam sesuai dengan materi belajar yang akan dipelajari dan kebutuhan siswa SD, sehingga memberikan implikasi bahwa siswa akan berpartisipasi aktif, memiliki pengalaman baru, dan proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Media permainan monopoli yang dikembangkan oleh Winda Fahira terdiri dari : papan permainan monopoli, pion, kartu bantuan, kartu langkah, kartu tantangan, kartu hak miliki, kartu belajar, papan bintang penghargaan, bintang penghargaan serta buku bacaan “cerdas dengan monopoli Sumber daya alam”. Dimana pada buku bacaan ini terdapat panduan permainan monopoli, materi sumber daya alam, sumber daya alam di Indonesia, sumber daya alam di Riau.

Buku bacaan ini diberikan kepada setiap kelompok sebagai pedoman sebelum melakukan permainan monopoli. Selain itu, siswa juga dapat mengingat kembali materi sumber daya alam yang ada di dalam buku bacaan. Hal ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Widyantari, Komang Novita (2019) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media monopoli dapat mempengaruhi pengetahuan siswa kelas IV SDN 005 Batu Gajah

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ini dapat diketahui hasil pengetahuan IPA siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan pembelajaran terlihat biasa saja dan tidak adanya pembaharuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan kontrol terlihat kenaikan hasil pengetahuan IPA siswa dilihat dari hasil rata-rata pada posttest.

Dari hasil pengolahan data menggunakan uji paired sample t-test terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Diketahui nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan yakni, 51,47. Kemudian setelah diberi perlakuan nilai rata-rata naik menjadi 81, 33. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media monopoli terhadap pengetahuan IPA pada siswa kelas IV di SDN 005 Batu Gajah].

Berdasarkan simpulan diatas peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut: Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada pembelajaran IPA kepada peserta didik diharapkan mampu untuk mengingat pengetahuan IPA dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari; Bagi peneliti lain dapat menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi banding.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Anggraeni, D. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri Sekaran 01 Semarang. *Jurnal Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2), 194–205.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. (2016). *Sintaks 45 metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (CTL)*. Universitas Muhammadiyah Maang Press

- Fahira, W. (2021). Pengembangan media permainan monopoli pada pembelajaran ipa sekolah dasar. Universitas Riau.
- Gita Sri Antasari, Ni Luh, Kt. Pudjawan, I. M. C. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Bermediakan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18520>
- Kariadnyani, K. E., Kd Suartama, I., Sumantri, M., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., & Pendidikan, J. T. (2016). Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 4(1), 1–12.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014*. Jakarta : Kementrian Pendiidkan dan kebudayaan
- Ma'ani. (2020). Pengaruh Penggunaan Permainan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Iii di SDN 38 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Maharani, T. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pempelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) dengan Media Monopoli dan Ular Tangga Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PPKn di SMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novera, E., Daharnis, D., Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>
- Prameswari, K., Wiyasa, N., & Ganing, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Lingkungan Sekolah terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1-11
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif. R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widiani, A. A. M. S., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Scrapbook Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25030>
- widyantari, Komang Novita, M. P. & I. W. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 219–228. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19506>
- Yandari, I. A. V., & Kuswaty, M. (2017). Penggunaan Media Monopoli Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 10. |